

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA MEDAN

Tiffani Aryska Permadi¹, Indra Fauzi²,

Akuntansi Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

fanitiffani966@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of accounting knowledge, business scale, business experience, and age of business on the utilization of Accounting Information Systems for MSME actors in the district of Medan Tembung, Medan Denai, and Medan Timur. This research method is quantitative. The population is 228 MSME actors from 3 sub-districts which are assisted by the Medan City Cooperative & MSME service. The sample in this study amounted to 70 respondents. The sampling technique used incidental technique with the slovin formula method. The type of data used is primary data with data collection using the Documentation, Literature study, and Questionnaire/questionnaire methods. Data analysis and hypothesis testing include validity test, reliability test, classical assumption test, coefficient of determination test, f test (simultaneous), and t test (partial). Data analysis used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that accounting knowledge and business age have an effect on the utilization of accounting information systems for MSMEs in Medan City. Meanwhile, business scale and business experience have no effect on the use of accounting information systems for MSMEs in the city of Medan.

Keywords: *Accounting knowledge, business scale, business experience and accounting information system*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh sebagian Masyarakat di Indonesia, yang pada umumnya dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau Badan usaha yang berukuran kecil. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat membantu perekonomian nasional karena mampu menyerap banyak pengangguran yang ada. Jumlah UMKM sangat banyak dan tersebar di berbagai wilayah, mulai dari pedesaan hingga perkotaan. Selain itu, UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja yakni sebesar 97% karena kebanyakan UMKM masih bersifat padat karya. Dikatakan tergolong padat karya karena mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang besar dan mampu menumbuhkan pendapatan nasional. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, jumlah UMKM di kota Medan yang dibina dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini

**Tabel 1.1 Jumlah UMKM dalam binaan
Dinas Koperasi & UMKM Kota Medan
2020-2021**

Tahun	Jumlah UMKM di kota Medan
2020	1443 Unit usaha
2021	1672 Unit usaha

Sumber : Dinas Koperasi & UMKM Kota Medan

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah UMKM mengalami peningkatan. Artinya UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian di indonesia.

Pada masa ini, penting bagi pengelola usaha untuk memiliki strategi dalam mempertahankan usahanya sehingga selamat dari krisis ekonomi yang diakibatkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah Pandemi COVID-19. Dibutuhkan rencana yang tepat dalam menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu cara yang dilakukan antara lain dapat membuat catatan

keuangan yang baik, baik itu pemasukan maupun pengeluaran kas dengan rapi dan dapat dimengerti agar pengelola bisnis dapat lebih mudah membuat pengembangan pada usahanya di periode berikutnya. Hal yang dapat dilakukan pemilik usaha adalah dapat menggunakan sistem informasi akuntansi untuk melakukan kegiatan dalam mengelola usahanya.

Fenomena yang terjadi terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi adalah banyak UMKM yang melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukannya hanya menggunakan sistem manual, yakni hanya dengan menulis berapa jumlah pemasukan dan pengeluaran setiap periodenya dan dapat disimpulkan beberapa usaha tersebut tidak memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan laporan keuangannya dikarenakan penyebabnya antara lain banyak pemilik usaha yang merasa bahwa mereka tidak membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk usaha yang dijalankannya dan ketika menggunakan sistem informasi akuntansi dianggap menghabiskan waktu dan biaya yang lebih dari seharusnya.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, dapat disimpulkan masalah tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu antara lain karena kurangnya pengetahuan akuntansi dari pemilik usaha, skala usaha, pengalaman dalam mendirikan usaha, dan umur perusahaan. Dari pembahasan tersebut dan masalah yang terjadi, untuk mencapai tujuan penelitian, maka penulis membuat judul penelitian "Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan".

Identifikasikan permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pengetahuan dan minat pemilik usaha dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung, Medan Denai, dan Medan Timur.
2. Adanya UMKM yang menjalankan usahanya tidak menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai acuan dalam berusaha sehingga kurangnya informasi laporan keuangan secara terperinci.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada 4 faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada

UMKM yang berada di kota Medan antara lain pengetahuan akuntansi dari pemilik usaha, skala usaha, pengalaman usaha, dan umur usaha. Untuk lokasi penelitian, peneliti hanya membatasi wilayah sebagai tempat penelitian pada UMKM di kota Medan yang dibina oleh Dinas koperasi & UMKM Kota Medan pada 3 kecamatan yaitu Kecamatan Medan Tembung Medan Denai, dan Medan Timur. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan pemilik tentang akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM di kota Medan?
2. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM di kota Medan?
3. Apakah Pengalaman usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi Akuntansi pada UMKM di kota Medan?
4. Apakah umur suatu usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM di kota Medan?

Sistem informasi akuntansi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan suatu usaha yang dijalankan. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk pengambilan suatu keputusan bisnis sehingga memiliki pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk keberhasilan UMKM. Pengaruh sistem informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen serta informasi keuangan dapat digunakan para pelaku usaha dalam menjalankan usaha yang dipimpin, seperti perencanaan usaha yang akan dijalankan, serta untuk pengambilan suatu keputusan untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan. Perkembangan usaha yang dijalankan lebih mudah untuk diketahui dengan adanya sistem informasi akuntansi.

Pada variabel pengetahuan akuntansi yaitu variabel yang diukur dari suatu pemahaman pemilik usaha sehingga memiliki suatu kemampuan yang dapat memahami proses akuntansi sampai dengan penyusunan laporan

keuangan.

Pada variabel skala usaha yaitu variabel yang diukur dari ukuran usaha dan jumlah karyawan yang dimiliki, semakin besar suatu usaha dan semakin banyak karyawan yang dimiliki maka akan semakin besar kemungkinan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi pada suatu usaha yang dijalankan.

Pada variabel pengalaman usaha, dapat dikatakan bahwa pengalaman usaha memiliki hubungan terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM dikarenakan adanya pengalaman usaha yang pernah dijalani maka orang tersebut akan lebih menguasai jalannya suatu usaha, sehingga dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik lagi.

Pada variabel lamanya usaha dapat dikatakan bahwa variabel lamanya usaha memiliki hubungan yang kuat terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dikarenakan variabel lamanya usaha merupakan variabel berapa lamanya suatu usaha dijalankan, semakin lama suatu usaha dijalankan maka akan semakin besar kemungkinan untuk memanfaatkan informasi akuntansi yang baik bagi usaha yang dijalankan.

H1 : Pengetahuan pemilik tentang akuntansi memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM yang ada di kota Medan.

H2 : Skala usaha memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM yang ada di kota Medan.

H3 : Pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM yang ada di kota Medan.

H4 : Umur usaha memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM yang ada di kota Medan.

2. METODE

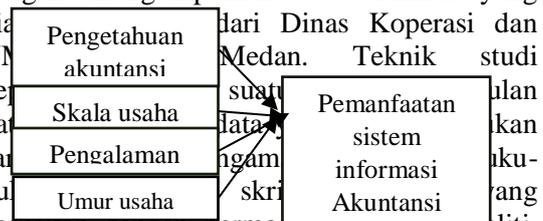
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. data yang di peroleh jika menggunakan metode kuantitatif lebih berfokus pada data angka dengan memanfaatkan alat ukur tertentu. Di sebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018 : 16).

Total populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di kota Medan yang dibina oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, sebanyak 228 pelaku UMKM dan total sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 70 sampel pelaku UMKM yang dicari menggunakan rumus slovin. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik insidental sampling. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2018 : 133)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data Primer yang dia dari Dinas Koperasi dan UM Medan. Teknik studi ke suatu data, dan pengalaman, bu skri Pemanfaatan sistem informasi Akuntansi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dan juga dengan membagikan kuesioner/angket yaitu dengan mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan , yaitu dengan cara data atau kuesioner diberikan langsung kepada para responden dengan menggunakan item-item pernyataan yang telah dibatasi dalam pemberian jawaban.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Survive Solution*) versi 26.

Analisis data dan uji hipotesis meliputi uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas)



uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji Multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji koefisien determinasi, uji f (simultan), dan uji t (parsial).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini menyajikan informasi mengenai keadaan umum responden yang lebih jelas disajikan dalam table-table berikut ini:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
1	Laki-laki	15	21%
2	Perempuan	55	79%
	Jumlah	70	100%

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama usaha	Jumlah responden	Presentasi
1	1-5 Tahun	13	18,57%
2	6-10 Tahun	34	48,57%
3	>10 Tahun	23	32,85%
	Jumlah	70	100%

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah Responden	Presentasi
1	Jasa	16	22,85%
2	Dagang	32	45,71%
3	Industri	22	31,42%
	Jumlah	70	100%

Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan persepsi responden terhadap pernyataan yang berhubungan dengan variable variabel penelitian yang digunakan.

Tabel 4. 4
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	70	19,00	25,00	22,24	22,00	1,367
Skala Usaha	70	15,00	25,00	20,97	21,00	1,744
Pengalaman usaha	70	15,00	25,00	19,70	20,00	2,510
Umur usaha	70	13,00	23,00	17,97	18,00	2,309
Pemanfaatan sistem informasi akuntansi	70	20,00	25,00	22,29	22,00	1,505

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner Ghozali (2016: 47). Kuesioner Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Skala usaha, Pengalaman Usaha, dan Umur usaha masing-masing berjumlah 5 item butir pertanyaan akan diuji tingkat validitasnya. Kriteria valid atau tidaknya pertanyaan dalam kuesioner adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid, namun apabila $nilai\ r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid. Adapun pengukuran nilai r tabel dengan *degree of freedom* yaitu $n - 2$ (n adalah jumlah sampel sebanyak 70 responden), maka $70 - 2 = 68$, sehingga r tabel pada tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,235.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,235	0,320	Valid
	X1.2	0,235	0,565	Valid
	X1.3	0,235	0,686	Valid
	X1.4	0,235	0,568	Valid
	X1.5	0,235	0,428	Valid
Skala Usaha (X2)	X2.1	0,235	0,523	Valid
	X2.2	0,235	0,586	Valid
	X2.3	0,235	0,510	Valid
	X2.4	0,235	0,344	Valid
	X2.5	0,235	0,652	Valid
Pengalaman Usaha (X3)	X3.1	0,235	0,847	Valid
	X3.2	0,235	0,807	Valid
	X3.3	0,235	0,719	Valid
	X3.4	0,235	0,792	Valid
	X3.5	0,235	0,255	Valid
Umur usaha (X4)	X4.1	0,235	0,764	Valid
	X4.2	0,235	0,737	Valid
	X4.3	0,235	0,768	Valid
	X4.4	0,235	0,306	Valid
	X4.5	0,235	0,770	Valid
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,235	0,659	Valid
	Y2	0,235	0,638	Valid
	Y3	0,235	0,637	Valid
	Y4	0,235	0,557	Valid
	Y5	0,235	0,490	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur keandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crombach's Alpha	Keterangan
X1	0,625	Reliable
X2	0,655	Reliable
X3	0,712	Reliable
X4	0,711	Reliable
Y	0,645	Reliable

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menilai apakah model regresi yang dihasilkan telah dapat menimbulkan hasil yang biasa atau tidak.

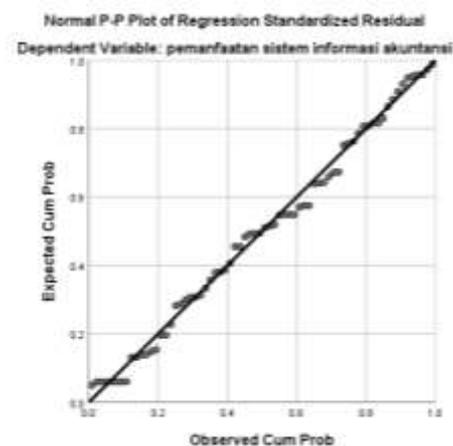
1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan uji statistic kolmogorof Smirnov (K-S), jikadiperoleh nilai *test statistic* > 0,05 maka data residualberdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya.

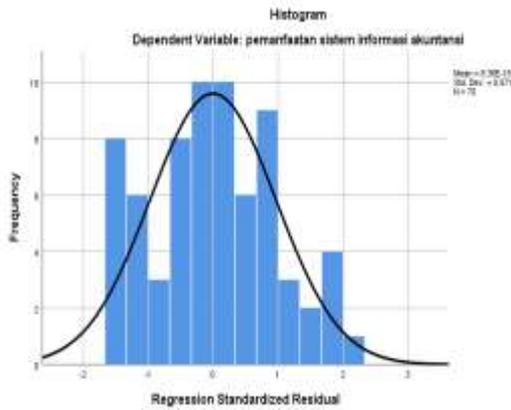
Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16790830
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.045
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot



Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Uji ini menggunakan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Apakah nilai *tolerance* >0.10 atau nilai VIF <10.00, maka dapat dinyatakan bebas dari kasus multikolinieritas.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinieritas

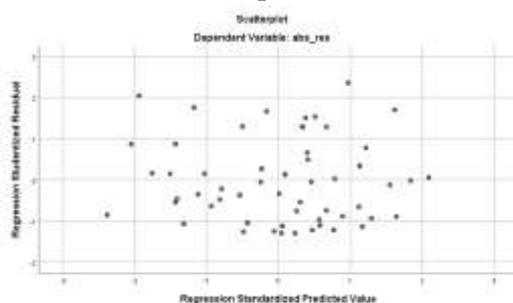
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0.861	1.162
X2	0.684	1.462
X3	0.782	1.278
X4	0.881	1.135

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika varians tidak sama dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3

Hasil uji Heteroskedastisitas dengan Scatter plot



Hasil Uji heteroskedastisitas dengan Uji

Glejer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.655	1.832		.359	.722
	x1	.012	.069	.023	.175	.861
	x2	.001	.061	.005	.023	.982
	x3	.008	.039	.132	.957	.342
	x4	-.042	.040	-.135	-1.041	.302

4.2.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda biasanya digunakan untuk memprediksi apakah suatu variabel dependen yang berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam satu persamaan linear.

Tabel 4. 9
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.234	3.090		4.931	.000
Pengalaman Akuntansi	.462	.116	.420	3.980	.000
Skala usaha	.121	.102	.141	1.189	.239
Pengalaman usaha	-.109	.066	-.182	-1.640	.106
Umur usaha	-.202	.068	-.311	-2.978	.004

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Kriteria dalam uji ini adalah apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Tabel 4. 10
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.309	1.22391

a. Predictors: (Constant), umur usaha, pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi, skala usaha

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha dan umur usaha terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Kriteria dalam

uji t adalah jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan hipotesis tersebut dapat diterima. Sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka berarti hipotesis tidak diterima atau tidak dapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4. 11
Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)					
Pengetahuan akuntansi	.588	.114	.513	4.950	.000
Skala usaha	.074	.104	.066	.712	.479
Pengalaman usaha	-.104	.072	-.173	-1.445	.153
Umur usaha	-.248	.073	-.377	-3.398	.001

Uji f

(Simultan)

Uji F (Simultan) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha, umur usaha) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Sistem informasi akuntansi).

Tabel 4. 12
Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.918	4	14.730	9.833	.000 ^b
	Residual	97.393	65	1.498		
	Total	156.280	69			

a. Dependent Variable: Pemanfaatan sistem informasi Akuntansi
b. Predictors: (Constant) umur usaha, pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi, skala usaha

4.3 Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, di peroleh hasil bahwa secara simultan variabel pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha, dan umur usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan karena dari hasil uji F menunjukkan nilai Sig sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 9,883. Maka pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig<0,05) maka kesimpulannya adalah signifikan.

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi

Terhadap Pemanfaatan sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Medan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 26 pada penelitian ini diperoleh nilai B sebesar 0,586, nilai t sebesar 4,959 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Medan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H1 diterima.

Pengetahuan akuntansi meliputi serangkaian pengetahuan mulai dari pencatatan buku kas masuk, buku kas keluar, pembelian, penjualan sampai dengan pelaporan keuangan yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Pengetahuan akuntansi ini bertujuan untuk menata pencatatan akuntansi yang terstruktur terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Kepemilikan pengetahuan akuntansi dari pelaku UMKM merupakan salah satu faktor dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Dari hasil jawaban kuesioner, diperoleh bahwa pelaku UMKM di kota Medan memiliki pengetahuan akuntansi yang baik. Namun masih banyak dari mereka yang ragu – ragu dalam menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan ketentuan akuntansi dalam menjalankan usaha. Penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai dengan Alifia & Sri trianingsih (2021) yang menyebutkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

1. Pengaruh Skala usaha terhadap Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 26 pada penelitian ini diperoleh nilai B sebesar 0,074, nilai t sebesar 0,712 dan nilai signifikansi sebesar 0,479 lebih besar dari 0,05 ($0,479 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Medan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H2 ditolak.

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah karyawan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam informasi keuangan.

Hasil penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Retno Sriwahyuni, Fatahurrizak, Inge Lengga Sari Munthe(2016) yang menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

2. Pengaruh Pengalaman usaha terhadap Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Medan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 26 pada penelitian ini diperoleh nilai B sebesar -0,104, nilai t sebesar -1,445 dan nilai signifikansi sebesar 0,153 lebih besar dari 0,05 ($0,153 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Medan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H3 ditolak.

Pengalaman usaha meliputi kejadian yang terjadi di tahun sebelumnya, pengalaman bisa berasal dari orang tua atau yang lainnya. Pengalaman usaha bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam mendirikan usaha yang terjadi untuk masa yang akan mendatang.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alifia & Sri trianaingsih (2021) yang menyebutkan bahwa pengalaman usahatidak berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

4. Pengaruh umur usaha terhadap Pemanfaatan sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Medan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 26 pada penelitian ini

diperoleh nilai B sebesar -0,246, nilai t sebesar -3,358 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Medan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H4 diterima.

Umur perusahaan atau lamanya usaha menggambarkan berapa lamanya sebuah usaha itu sudah berjalan atau beroperasi. Semakin lama suatu usaha itu dijalankan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah kearah yang positif maupun negative. Umur perusahaan juga menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi di dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang mempengaruhi perusahaan tersebut.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrinda Rizky Ramadhan, dkk (2018) yang menyebutkan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi terdapat pengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Medan.
2. Skala usaha tidak terdapat pengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Medan.
3. Pengalaman usaha tidak terdapat pengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Medan.
4. Umur usaha terdapat pengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Medan.

Saran

1. Diharapkan pelaku UMKM di Kota Medan dapat menambah wawasan atau pengetahuan terkait dengan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku. Tingkat pendidikan juga diharapkan untuk pelaku UMKM meningkatkan pendidikan yang bisa dilakukan seperti kejar paket atau yang lainnya, dengan begitu pelaku UMKM dapat menerapkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Selain itu, pelaku UMKM di Kota Medan juga diharapkan untuk selalu menargetkan usaha yang dijalankan untuk memotivasi agar selalu terencana sesuai dengan target yang ditentukan.
2. Diharapkan untuk pelaku UMKM di Kota Medan selalu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi. Memperbaiki kesalahan pada sebelumnya sehingga pada pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi seperti penerapan akuntansi, persepsi pemilik, tingkat pendidikan dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam meneliti informasi akuntansi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N., & Zuliyati. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). *Buletin Ekonomi*, 13(1), 77–86.
- A Muhammad Faniawan. (2016). Pengertian UMKM menurut para ahli. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7–17.
- Ave, D. L., (2021). Analisis faktor-

faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah di kabupaten ponorogo. 1-2.

- Edwina, V. P. (2022). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm Di Masa Pandemi* (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia).
- Ghozali, imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro : Semarang.
- Hidayat, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 112-121.
- Ismail, N.A. (2009). *Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing SMEs : Evidence From Malaysia. The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries (EJISDC)*, 1-19.
- Kristian, C. (2010). " Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora".
- Nursidi, M. I., & Wulandari, S. (2021). Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI) Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan. *Agustus*, 196–198.
- Rahmah, A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota

- Jambi, 29-38.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada ukm di kabupaten malang. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 3(1), 84-99.
- Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. 13-14
- Sari, D. P. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Rumbai Pesisir.
- Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono (2019) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S., & Susanto, A. (2015). Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. *Alfabeta, Bandung*.
- Susilawati, H. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Widyastuti, S. A., (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi akuntansi studi kasus pemilik UMKM di Palembang. 1-5.
- Wijaya, I. N. A., Lingga, I. S., & Debbianita, Maria. (2021). *Analyze Factors That Affect Entrepreneurs of Micro, Small, Medium Enterprises Intention to use Accounting Information Systems based on Flow Theory*. *Accounting Research Journal Of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, Volume 05 Nomor 01 Tahun 2021, 54-62.

